

**Peningkatan Keterampilan Menulis melalui
Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan Media
Flashcard Digital Quizlet pada Materi Teks Biografi
Kelas X SMA**

Celvin Reindira Alfiani, Hadi Wardoyo, Jekti Wulandari

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

celvinreindiraa@gmail.com

Abstract: *This study aims to improve the skills of writing biographical texts in class X-3 students of SMA Negeri 6 Malang through the implementation of cooperative learning *Picture and Picture* assisted by digital flashcard media quizlet. The problem underlying this research is the low ability of students in writing structured and comprehensive biographical texts. This classroom action research was carried out in two cycles with 34 students as research subjects. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data collection techniques used observation, tests, and documentation. Through two cycles of classroom action research, there was a significant increase in the average student score from 72.40 in the pre-cycle to 77.49 in cycle 1 and 88.60 in cycle 2, with the percentage of learning completion increasing from 29% in the pre-cycle to 77% in cycle 1 and 91% in cycle 2. The provision of image titles on randomized pictures and pictures of biographical figures with the help of digital flashcards from Quizlet to display important facts about biographical figures in cycle 2 proved effective in helping students organize ideas chronologically, resulting in more structured and coherent biographical texts.*

Key Words: *writing skills, pictures and pictures, digital flashcards, Quizlet, biographical texts*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X-3 SMA Negeri 6 Malang melalui penerapan pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* berbantuan media flashcard digital quizlet. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi yang terstruktur dan komprehensif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 34 peserta didik. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Melalui dua siklus penelitian tindakan kelas, terjadi peningkatan signifikan pada nilai rata-rata peserta didik dari prasiklus 72,40 ke siklus 1 menjadi 77,49 hingga siklus 2 menjadi 88,60, dengan persentase ketuntasan belajar yang meningkat dari 29% pada prasiklus menjadi 77% pada siklus 1 dan 91% pada siklus 2. Pemberian judul gambar pada media gambar *picture and picture* tokoh biografi yang diacak dengan berbantuan media flashcard digital quizlet untuk menampilkan fakta-fakta penting tokoh biografi pada siklus 2 terbukti efektif membantu peserta didik mengorganisasi ide secara kronologis, menghasilkan teks biografi yang lebih terstruktur dan koheren.

Kata kunci: keterampilan menulis, *picture and picture*, flashcard digital, quizlet, teks biografi

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi fundamental dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai peserta didik. Menulis tidak sekadar menyampaikan gagasan, tetapi juga memerlukan kemampuan mengorganisasi ide, menerapkan kaidah kebahasaan yang tepat, dan menyajikan tulisan secara sistematis. Teks biografi, sebagai salah satu jenis teks yang diajarkan pada kelas X SMA, memiliki karakteristik khusus yang meliputi pemahaman terhadap struktur teks, unsur kebahasaan, dan kemampuan mengorganisasi peristiwa kehidupan tokoh secara kronologis.

Keterampilan menulis merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa yang melibatkan kemampuan kognitif yang kompleks. Menurut Tarigan (2008), menulis adalah kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, menulis tidak hanya sekadar mengungkapkan gagasan, tetapi juga memperhatikan struktur teks, kaidah kebahasaan, dan tujuan komunikatif.

Teks biografi, sebagai salah satu jenis teks yang diajarkan dalam kurikulum bahasa Indonesia kelas X SMA, memiliki karakteristik khusus. Teks biografi adalah teks yang mengisahkan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Struktur teks biografi umumnya meliputi orientasi (pengenalan tokoh), rangkaian peristiwa kehidupan tokoh, dan reorientasi (pandangan penulis tentang tokoh). Pembelajaran menulis teks biografi memerlukan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi tentang tokoh, mengorganisasi peristiwa secara kronologis, dan menyajikan nilai-nilai kehidupan tokoh yang dapat dijadikan teladan. Teks biografi tidak hanya sekadar menyampaikan informasi tentang kehidupan tokoh, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral yang dapat menginspirasi pembaca.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas X-3 SMA, keterampilan menulis teks biografi peserta didik masih rendah. Hasil penilaian prasiklus menunjukkan nilai rata-rata peserta didik hanya 72,40 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 29% atau hanya 10 dari 35 peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi antara lain kesulitan peserta didik dalam mengorganisasi ide, menyusun peristiwa secara kronologis, memahami struktur teks biografi, dan menerapkan unsur kebahasaan yang tepat. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan belum mampu memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture diajukan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Model ini menggunakan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran, di mana gambar-gambar disusun secara berurutan atau diacak untuk kemudian diurutkan secara logis oleh peserta didik. Menurut Huda (2013), model Picture and Picture dapat membantu peserta didik melatih berpikir logis dan sistematis melalui kegiatan mengurutkan gambar. Hal ini sejalan dengan karakteristik teks biografi yang menekankan pada kronologi peristiwa kehidupan tokoh. Model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media utama. Menurut Suprijono (2013), Picture and Picture merupakan metode belajar yang

menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan dalam bentuk kartu atau dalam ukuran besar.

Langkah-langkah pembelajaran model Picture and Picture menurut Huda (2013) meliputi: (1) menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai; (2) mengutarakan materi pelajaran ke peserta didik; (3) menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi; (4) mengurutkan gambar-gambar oleh peserta didik; (5) membahas alasan/dasar dalam menyusun gambar; (6) menjelaskan materi pelajaran sesuai standar kompetensi yang harus dicapai; dan (7) memberikan kesimpulan untuk memperdalam pemahaman akan materi.

Flashcard merupakan kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata yang diperkenalkan oleh Glenn Doman. Media flashcard dapat mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran. Flashcard konvensional dapat dimodifikasi menjadi flashcard digital dengan memanfaatkan platform pembelajaran seperti Quizlet. Quizlet merupakan platform pembelajaran digital yang menyediakan berbagai fitur belajar interaktif, termasuk flashcard digital. Platform ini memungkinkan guru membuat set kartu belajar yang berisi gambar, teks, dan audio yang dapat diakses siswa melalui perangkat elektronik. Flashcard digital Quizlet dapat memuat informasi penting seperti fakta biografis yang membantu siswa dalam mengembangkan ide tulisan.

Pengembangan media pembelajaran flashcard dalam meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa telah diteliti oleh Mukhlisoh dkk. (2024). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran flashcard sangat memengaruhi minat belajar siswa dan dapat meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa. Penerapan model Picture and Picture berbantuan media flashcard digital quizlet dalam pembelajaran menulis teks biografi memiliki relevansi yang tinggi. Penggunaan media gambar dapat membantu peserta didik dalam memvisualisasikan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan tokoh dan media flashcard digital quizlet dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan fakta-fakta terkait tokoh sehingga memudahkan peserta didik dalam menyusun teks biografi secara kronologis. Pada pembelajaran menulis teks biografi dengan model Picture and Picture, gambar-gambar yang digunakan dapat berupa foto-foto atau ilustrasi peristiwa penting dalam kehidupan tokoh yang disusun secara acak. Peserta didik kemudian diminta untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut secara kronologis dan menjelaskan alasan urutan tersebut. Berdasarkan urutan gambar yang telah disusun, peserta didik kemudian mengakses media flashcard digital quizlet dengan menscan QR Code di kartu picture and picture, dimana nanti siswa akan mengetahui fakta-fakta mengenai tokoh yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menulis teks biografi dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan.

Keunggulan model Picture and Picture berbantuan media flashcard digital quizlet antara lain materi lebih mudah dipahami karena gambar dapat menyampaikan pesan yang jelas, meningkatkan daya nalar atau daya pikir peserta didik karena peserta didik dituntut untuk menganalisis gambar, meningkatkan tanggung jawab peserta didik karena guru menanyakan alasan peserta didik mengurutkan gambar, dan pembelajaran lebih berkesan

karena peserta didik dapat mengetahui fakta-fakta tokoh yang akan digunakan untuk menulis teks biografi, dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model Picture and Picture efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis berbagai jenis teks. Misalnya, penelitian oleh Sari dan Sugiyanto (2023) menunjukkan bahwa model ini lebih efektif daripada model Think Talk Write dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada peserta didik kelas V. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan gambar sebagai media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mengorganisasi ide dan menyusun teks dengan lebih terstruktur. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Zulfian (2021) menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VII MTs. Demikian pula, Purnawan & Arifin (2021) dalam tinjauan literatur sistematis mereka mengidentifikasi peningkatan keterampilan menulis paragraf peserta didik SD melalui penerapan model Picture and Picture. Meski demikian, penelitian tentang penerapan model ini dengan berbantuan media flashcard digital quizlet dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih belum pernah dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses penerapan pembelajaran Picture and Picture berbantuan media flashcard digital quizlet dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMA; (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran Picture and Picture berbantuan media flashcard digital quizlet ini dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pemilihan model ini didasarkan pada kebutuhan untuk melakukan tindakan perbaikan secara bertahap dan terencana, sekaligus melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Malang dan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X3 SMA Negeri 6 Malang sebanyak 35 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret 2025.

Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kelas tersebut memiliki masalah dalam pembelajaran menulis teks biografi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui (1) observasi, dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dengan model Picture and Picture, (2) tes, dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis teks biografi peserta didik pada tahap prasiklus, siklus 1, dan siklus 2, (3) Dokumentasi, dilakukan untuk mendokumentasikan modul ajar, lembar kerja peserta didik, dan hasil kerja peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil

observasi aktivitas guru dan peserta didik, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil tes keterampilan menulis teks biografi peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian Sebelum pelaksanaan tindakan, dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks biografi. Hasil tes awal menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik adalah 72,40 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 65. Dari 35 peserta didik, hanya 10 peserta didik (29%) yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 25 peserta didik (71%) belum mencapai ketuntasan.

Berdasarkan analisis hasil tes awal, teridentifikasi beberapa permasalahan dalam keterampilan menulis teks biografi peserta didik, antara lain: (1) kesulitan dalam mengorganisasi ide dan menyusun peristiwa secara kronologis; (2) kurangnya pemahaman tentang struktur teks biografi; (3) menemukan ide untuk menulis; (4) penggunaan unsur kebahasaan yang belum tepat; dan (5) kesulitan dalam mengembangkan tulisan. Observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran menulis teks biografi, yang ditandai dengan rendahnya partisipasi peserta didik dan kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik.

Siklus 1

Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 1, disusun modul ajar dengan model Picture and Picture, disiapkan media pembelajaran berupa gambar-gambar peristiwa penting dalam kehidupan tokoh, dan disusun instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes keterampilan menulis teks biografi.

Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan dalam dua pertemuan. Pada pertemuan pertama, guru menjelaskan konsep teks biografi, struktur teks biografi, dan unsur kebahasaan teks biografi. Pada pertemuan kedua, guru menerapkan model Picture and Picture dalam pembelajaran menulis teks biografi. Langkah-langkah yang dilakukan adalah: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (2) guru menyajikan materi tentang teks biografi sebagai pengantar; (3) guru memperlihatkan gambar-gambar peristiwa penting dalam kehidupan tokoh; (4) guru memanggil peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis; (5) guru menanyakan alasan urutan gambar tersebut; (6) guru menyampaikan materi tentang struktur dan unsur kebahasaan teks biografi berdasarkan urutan gambar; dan (7) peserta didik menulis teks biografi berdasarkan urutan gambar yang telah disusun.

Observasi

Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tahapan-tahapan model Picture and Picture, namun masih terdapat beberapa kekurangan, antara lain: (1) pengelolaan waktu yang kurang efektif; (2) pemberian bimbingan kepada peserta didik yang belum merata; dan (3) pemberian umpan balik yang belum maksimal.

Hasil observasi aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik telah terlibat aktif dalam pembelajaran, namun masih terdapat beberapa kekurangan, antara lain: (1)

beberapa peserta didik masih kesulitan dalam mengurutkan gambar; (2) beberapa peserta didik kesulitan dalam menjelaskan alasan urutan gambar; dan (3) beberapa peserta didik masih memerlukan bimbingan dalam menulis teks biografi.

Hasil tes keterampilan menulis teks biografi pada siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan prasiklus. Nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 77,49 dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 69. Jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 27 peserta didik (77%), sedangkan 8 peserta didik (23%) belum tuntas.

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes pada siklus 1, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, antara lain: (1) pengelolaan waktu perlu ditingkatkan; (2) pemberian bimbingan kepada peserta didik perlu lebih merata; (3) pemberian fakta-fakta tokoh yang akan ditulis; dan (4) perlu adanya modifikasi dalam pembelajaran, yaitu dengan memberikan judul peristiwa pada gambar yang diacak untuk membantu peserta didik dalam memahami peristiwa yang digambarkan.

Siklus 2

Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 2, disusun modul ajar berdasarkan hasil refleksi siklus 1, disiapkan media pembelajaran berupa gambar-gambar peristiwa penting dalam kehidupan tokoh disertai judul peristiwa, merancang media flashcard digital quizlet yang berupa 6 kartu bolak-balik terkait fakta-fakta tokoh dan disusun instrumen penelitian.

Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 2 juga dilakukan dalam dua pertemuan. Pada pertemuan pertama, guru menerapkan model Picture and Picture dengan pemberian judul peristiwa pada gambar yang diacak kemudian peserta didik secara berkelompok mengurutkan gambar, mempresentasikan urutan gambar didepan kelas dan menunjukkan alasannya, serta berdiskusi, mengkritisi, saling memberi masukan kepada kelompok lain. Pada pertemuan kedua, peserta didik secara individu yang sudah mengurutkan gambar kemudian menscan QR Code dari media flashcard digital quizlet untuk mengakses fakta-fakta tokoh yang dijadikan sebagai dasar dalam mengembangkan paragraf teks biografi yang akan ditulis.

Langkah-langkah yang dilakukan hampir sama dengan siklus 1, namun dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi, yaitu: (1) pengelolaan waktu yang lebih efektif; (2) pemberian bimbingan yang lebih merata; (3) pemberian judul peristiwa pada gambar yang diacak; dan (4) pemberian fakta-fakta tokoh yang akan ditulis melalui flashcard digital. Perbedaan utama adalah pada siklus 2, setiap gambar yang digunakan telah dilengkapi dengan judul peristiwa yang membantu peserta didik memahami konteks gambar dengan lebih baik. Kemudian juga menggunakan media flashcard digital untuk memberikan fakta-fakta tokoh yang dapat digunakan untuk menulis paragraf teks biografi.

Observasi

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus 1. Guru telah melaksanakan tahapan-tahapan model Picture and Picture dengan lebih baik, pengelolaan waktu lebih efektif, pemberian bimbingan lebih merata, dan pemberian umpan balik lebih maksimal.

Hasil observasi aktivitas peserta didik juga menunjukkan adanya peningkatan. Peserta didik lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran, lebih mudah dalam mengurutkan gambar berkat adanya judul peristiwa, lebih percaya diri dalam menjelaskan alasan urutan gambar, dan lebih mandiri dalam menulis teks biografi.

Hasil tes keterampilan menulis teks biografi pada siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus 1. Nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 88,60 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 72. Jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 32 peserta didik (91%), sedangkan hanya 3 peserta didik (9%) yang belum tuntas.

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes pada siklus 2, dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik. Hal ini ditandai dengan: (1) nilai rata-rata kelas telah mencapai ≥ 75 , yaitu 88,60; (2) persentase ketuntasan belajar telah mencapai $\geq 85\%$, yaitu 91%; dan (3) terjadi peningkatan aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran dengan model Picture and Picture.

Pembahasan Proses Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Flashcard Digital Quizlet

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi dilakukan dalam dua siklus. Perbedaan utama antara siklus 1 dan siklus 2 adalah pada penggunaan media pembelajaran berupa gambar. Pada siklus 1, gambar-gambar peristiwa penting dalam kehidupan tokoh disajikan tanpa judul peristiwa, sedangkan pada siklus 2, gambar-gambar tersebut disajikan dengan judul peristiwa disertai media flashcard digital quizlet. Perbedaan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam mengurutkan gambar dan menulis teks biografi.

Pada siklus 1, beberapa peserta didik masih kesulitan dalam mengurutkan gambar dan menjelaskan alasan urutan gambar. Hal ini disebabkan karena gambar yang disajikan tidak dilengkapi dengan judul peristiwa, sehingga peserta didik harus menginterpretasikan sendiri peristiwa yang digambarkan. Meskipun demikian, dengan bimbingan guru, peserta didik akhirnya dapat mengurutkan gambar dan menulis teks biografi berdasarkan urutan gambar tersebut.

Pada siklus 2, dengan adanya judul peristiwa pada gambar yang diacak, peserta didik lebih mudah dalam mengurutkan gambar dan menjelaskan alasan urutan gambar. Judul peristiwa membantu peserta didik dalam memahami peristiwa yang digambarkan, sehingga peserta didik dapat lebih fokus pada pengembangan tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprijono (2013) yang menyatakan bahwa dalam model Picture and Picture, peserta didik dituntut untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan menjelaskan alasan urutan tersebut. Penambahan media flashcard digital Quizlet pada siklus II terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan paragraf berdasarkan fakta-fakta penting tentang tokoh. Hal ini mendukung temuan penelitian Mukhlisoh dkk. (2024) bahwa media pembelajaran flashcard sangat memengaruhi minat belajar siswa dan dapat meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa.

Peningkatan aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran dengan model Picture and Picture berbantuan media flashcard digital Quizlet menunjukkan bahwa pembelajaran dan media ini mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme dalam pembelajaran, di mana peserta didik aktif membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks biografi peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture yang dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Peserta Didik

INDIKATOR	PRASIKLUS	SIKLUS 1	SIKLUS 2
Rata-Rata	72.40	77.49	88.60
Skor Minimal	65	69	72
Skor Maksimal	80	86	100
Skor Median	72	77	89
Skor Modus	71	75	87
Jumlah Ketidaktuntasan Belajar	25	8	3
Jumlah Ketuntasan Belajar	10	27	32
Persentase Ketuntasan Belajar	29%	77%	91%

Peningkatan ini terlihat dari nilai rata-rata yang meningkat dari prasiklus (72,40), siklus 1 (77,49), hingga siklus 2 (88,60), serta persentase ketuntasan belajar yang meningkat dari prasiklus (29%), siklus 1 (77%), hingga siklus 2 (91%).

Peningkatan keterampilan menulis teks biografi peserta didik tidak lepas dari peran model Picture and Picture berbantuan media flashcard digital Quizlet yang membantu peserta didik dalam mengorganisasi ide dan menyusun teks dengan lebih terstruktur. Penggunaan gambar sebagai media pembelajaran memberikan visualisasi konkret tentang peristiwa penting dalam kehidupan tokoh, sehingga memudahkan peserta didik dalam menyusun teks biografi secara kronologis. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zulfian (2021) yang menunjukkan bahwa model Picture and Picture efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada peserta didik.

Perbedaan antara siklus 1 dan siklus 2, yaitu pemberian judul peristiwa pada gambar yang diacak dengan memanfaatkan media flashcard digital Quizlet pada siklus 2, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik. Judul peristiwa membantu peserta didik dalam memahami konteks gambar dan mengaitkannya dengan

struktur teks biografi, sehingga peserta didik dapat menulis teks biografi dengan lebih terstruktur dan koheren. Kemudian peserta didik dapat menulis teks biografi dengan lebih detail karena adanya fakta-fakta tokoh di dalam media pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat bahwa penggunaan media gambar dapat membantu peserta didik dalam memvisualisasikan peristiwa, sehingga memudahkan peserta didik dalam menyusun teks secara kronologis.

Analisis hasil karya peserta didik menunjukkan peningkatan dalam aspek-aspek berikut:

1. Struktur Teks

Pada prasiklus, banyak peserta didik yang belum memahami struktur teks biografi dengan baik. Pada siklus 1, pemahaman peserta didik tentang struktur teks biografi mulai meningkat, namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam menyusun bagian-bagian teks. Pada siklus 2, hampir semua peserta didik telah mampu menyusun teks biografi dengan struktur yang lengkap dan benar, yang meliputi orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi.

2. Unsur Kebahasaan

Pada prasiklus, penggunaan unsur kebahasaan dalam teks biografi masih banyak yang belum tepat. Pada siklus 1, penggunaan unsur kebahasaan mulai membaik, namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan kata kerja tindakan dan kata hubung temporal. Pada siklus 2, hampir semua peserta didik telah mampu menggunakan unsur kebahasaan teks biografi dengan tepat.

3. Kronologi Peristiwa

Pada prasiklus, banyak peserta didik yang kesulitan dalam menyusun peristiwa secara kronologis. Pada siklus 1, kemampuan peserta didik dalam menyusun peristiwa secara kronologis mulai meningkat berkat bantuan gambar, namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam urutan peristiwa. Pada siklus 2, dengan adanya judul peristiwa pada gambar, hampir semua peserta didik telah mampu menyusun peristiwa secara kronologis dengan tepat.

4. Pengembangan Isi

Pada prasiklus, pengembangan isi teks biografi masih sangat terbatas. Pada siklus 1, pengembangan isi teks biografi mulai meningkat, namun masih terdapat beberapa bagian yang belum dikembangkan dengan baik. Pada siklus 2, hampir semua peserta

didik telah mampu mengembangkan isi teks biografi dengan lebih baik dan komprehensif.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Model Picture and Picture

Keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kualitas Gambar dan Judul Peristiwa

Kualitas gambar dan kejelasan judul peristiwa sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam mengurutkan gambar dan memahami peristiwa yang digambarkan. Gambar yang jelas dan representatif, disertai dengan judul peristiwa yang informatif, memudahkan peserta didik dalam mengorganisasi ide dan menyusun teks biografi.

2. Penggunaan Media Flashcard Digital Quizlet

Dengan menggunakan media flashcard digital Quizlet peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran dan mendapatkan fakta-fakta tokoh yang dapat dipertimbangkan dalam menulis teks biografi.

3. Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran

Keaktifan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan penerapan model Picture and Picture. Peserta didik yang aktif dan antusias dalam mengurutkan gambar, menjelaskan alasan urutan gambar, dan menulis teks biografi akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

4. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung, baik fisik maupun psikologis, juga mempengaruhi keberhasilan penerapan model Picture and Picture berbantuan media flashcard digital Quizlet. Lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan peserta didik untuk fokus dan berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain dalam menentukan keberhasilan penerapan model Picture and Picture berbantuan media flashcard digital Quizlet. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa keberhasilan model pembelajaran kooperatif dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, baik dari sisi guru, peserta didik, maupun lingkungan belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media flashcard digital Quizlet dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi dilakukan dengan langkah-langkah: (1) menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai; (2) mengutarakan materi pelajaran ke peserta didik; (3) menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi; (4) mengurutkan gambar-gambar oleh peserta didik; (5) membahas alasan/dasar dalam menyusun gambar; (6) menjelaskan materi pelajaran sesuai standar kompetensi yang harus dicapai; dan (7) memberikan kesimpulan untuk memperdalam pemahaman akan materi.
2. Penerapan model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media flashcard digital Quizlet terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X-3 SMA. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari prasiklus (72,40), siklus 1 (77,49), hingga siklus 2 (88,60), serta peningkatan persentase ketuntasan belajar dari prasiklus (29%), siklus 1 (77%), hingga siklus 2 (91%).
3. Perbedaan antara siklus 1 dan siklus 2, yaitu pemberian judul peristiwa pada gambar yang diacak dan penggunaan media flashcard digital Quizlet pada siklus 2, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik. Judul peristiwa membantu peserta didik dalam memahami konteks gambar dan mengaitkannya dengan struktur teks biografi, sehingga peserta didik dapat menulis teks biografi dengan lebih terstruktur dan koheren. Kemudian juga menggunakan media flashcard digital untuk memberikan faktafakta tokoh yang dapat digunakan untuk menulis paragraf teks biografi.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan model Picture and Picture berbantuan media flashcard digital Quizlet dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi yakni kualitas gambar dan judul peristiwa, penggunaan media flashcard digital Quizlet, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, dan lingkungan belajar.

Daftar Pustaka

- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2011). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research. Springer.
- Kemendikbud. (2017). Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. (2014). Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya.

- Mahsun. (2014). Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mukhlisoh, A., Sari, D., & Wulandari, P. (2024). Pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap minat dan keterampilan bahasa Indonesia siswa SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 20-29.
- Purnawan, R., & Arifin, Z. (2021). Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 112-125.
- Reinastiana, I., & Nurafika, S. (2024). Efektivitas Metode Pembelajaran Diferensiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 45-58.
- Rousida, D., & Suryanto, E. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bagi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 76-89.
- Sari, L., & Sugiyanto, S. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Picture and Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 8(2), 88-96.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulfian, M. (2021). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas VII MTs Al-Ikhlas Pemetung Basuki. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 3947.